

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis finansial usaha pengolahan ikan asap ibu Elinda berada di desa Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat diperoleh nilai BEP impas produksi sebesar 159.171,5 Kg dan Rp 77.550/Kg BEP harga impas yang artinya usaha memperoleh keuntungan karena mendapatkan jumlah produksi dan harga yang lebih besar dari BEP. Nilai NPV sebesar Rp. 7.799.144.035,- yang artinya usaha pengolahan ikan asap ibu Elinda akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 7.799.144.035 selama 5 tahun menurut nilai waktu sekarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan karena memperoleh nilai NPV lebih besar dari pada nol.

Nilai IRR diperoleh sebesar 70,4% lebih besar dari nilai tingkat suku bunga Bank yang berlaku yaitu 10,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dilaksanakan dibandingkan dananya tersebut disimpan dalam Bank. *Payback Period* (PP) diperoleh nilai sebesar 2 Bulan yang berarti lebih kecil dari umur proyek 12 bulan, dilihat dari sisi kriteria kelayakan investasi *Payback Period* pada usaha pengolahan ikan asap ibu Elinda layak untuk dijalankan. Hasil B/C Ratio diperoleh nilai sebesar 1,54 yang artinya setiap Rp1,- biaya produksi yang dikeluarkan, maka akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp1,54,- sehingga dapat dikatakan bahwa usaha pengolahan ikan asap Ibu Elinda layak untuk dijalankan.

5.2 Saran

1. Pemilik sebaiknya lebih meningkatkan jumlah ikan lele sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi dan usaha dapat berkelanjutan dan semakin layak untuk di jalankan.
2. Hasil analisis finansial usaha dimana semua kriteria investasi dinyatakan layak, maka disarankan agar usaha pengolahan ikan asap Ibu Elinda berada di desa

Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat di tingkatkan skala usaha dengan menambahkan jumlah ikan salai yang diproduksi.